

Dandim Magetan Bersama Forkopimda Ikuti Tradisi Napak Tilas Peringati Hari Jadi ke - 350 Kabupaten Magetan

Raditya - MAGETAN.TELISIKFAKTA.COM

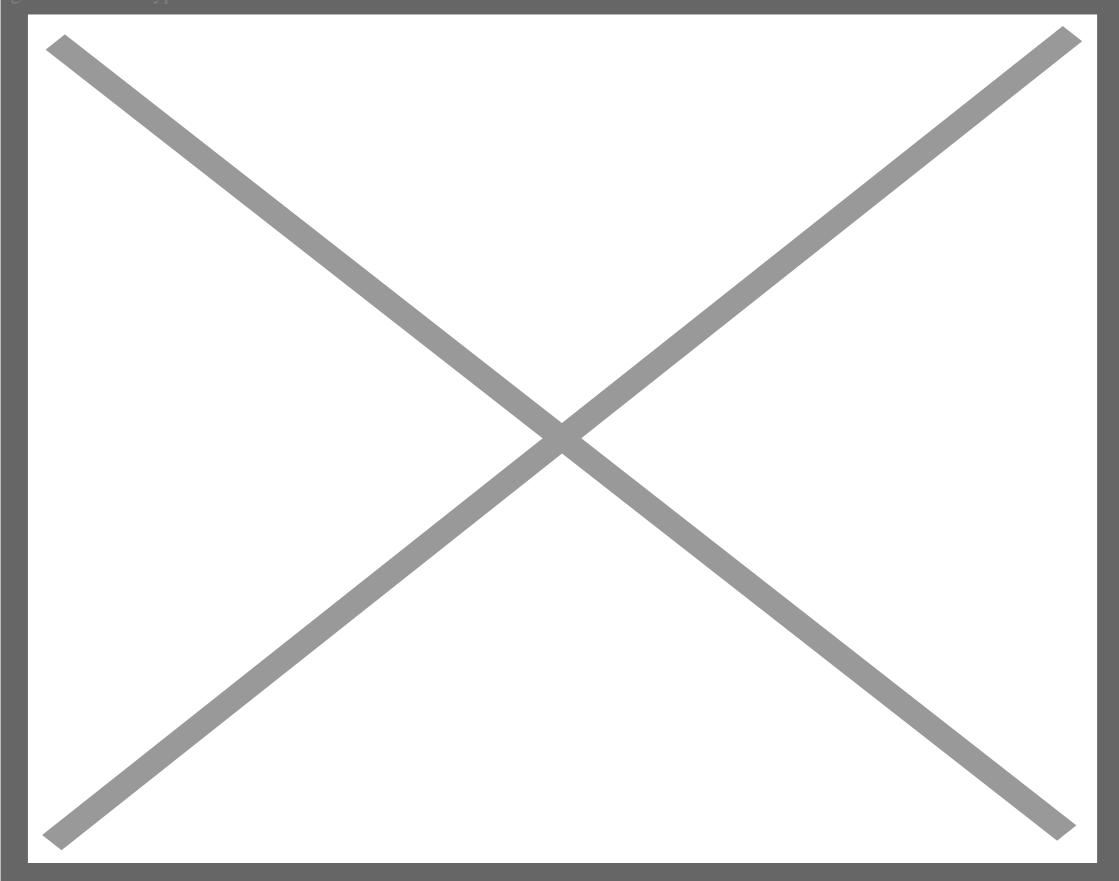
Oct 18, 2025 - 18:56



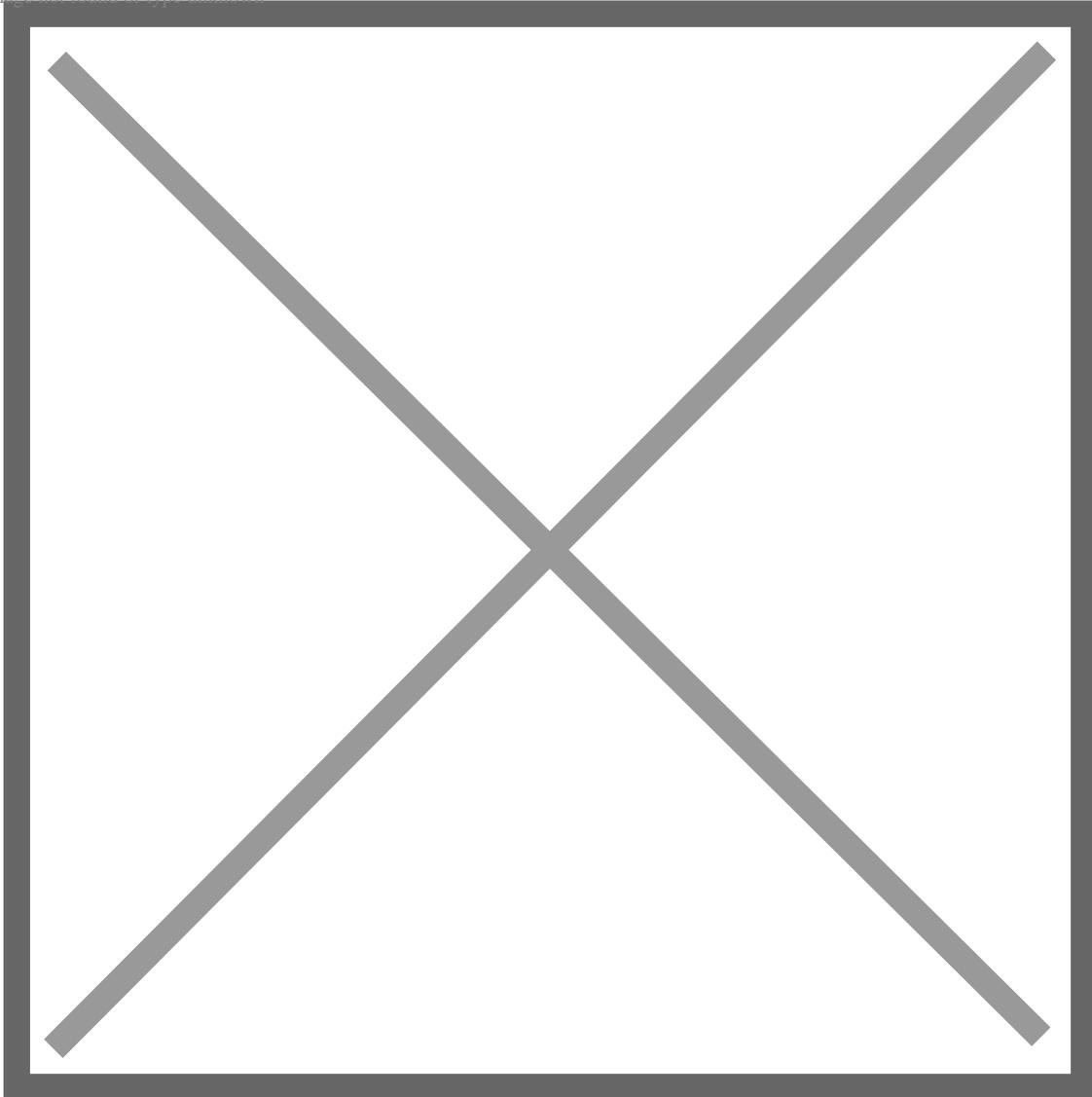
Dandim Magetan Bersama Forkopimda Ikuti Tradisi Napak Tilas Peringati Hari Jadi ke - 350 Kabupaten Magetan

Magetan.- Memperingati Hari Jadi Kabupaten Magetan yang ke-350, Dandim 0804/Magetan Letkol Inf Hasan Dasuki, S.Sos., M.I.P. bersama Forkopimda Kabupaten Magetan mengikuti tradisi Napak Tilas yang di mulai dari Ngunut – Parang – Magetan, Sabtu (18/10/2025).

Napak Tilas tersebut merupakan sebuah tradisi untuk mengingat sejarah Magetan yang cukup panjang dalam mempertahankan kemerdekaannya. Mulai perjuangan dari tahun 1948 sampai 1951, yang mana pusat pemerintahan Kabupaten Magetan sempat berpindah ke Desa Ngunut, Kecamatan Parang. Hal ini menjadi tonggak sejarah Kabupaten Magetan dalam mempertahankan kemerdekaan hingga saat ini.



Kegiatan ini diberangkatkan langsung oleh Bupati Magetan, Hj. Nanik Endang Suminiarti,M.Pd. yang didampingi jajaran Forkopimda Magetan. Dalam sambutannya Bupati Magetan menyampaikan kegiatan napak tilas mengingatkan kita pada sejarah, perjuangan, dan nilai-nilai para pendahulu agar generasi penerus tidak melupakannya. Melalui napak tilas, kita diajak untuk meresapi dan memahami perjalanan sejarah, menghormati jasa para pahlawan, serta mengambil pelajaran dari semangat dan keberanian mereka untuk diterapkan di masa kini.



“Hari ini dilaksanakan gerak jalan, istilahnya Ngupatan yaitu Ngunut-Parang-Magetan dalam rangka hari jadi Kabupaten Magetan yang ke 350. Ini salah satu kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahun. Untuk peserta diantaranya dari organisasi masyarakat, kemudian intensi pemerintah se-Kabupaten Magetan baik itu yang sifatnya kelompok maupun beregu.Ujarnya

Sementara itu, ditempat yang sama Dandim 0804/Magetan Letkol Inf Hasan Dasuki, S.Sos., M.I.P. mengatakan dengan kegiatan seperti ini, kami berharap masyarakat Magetan bisa tetap ingat akan sejarah Magetan yang harus selalu dilestarikan.

“Jadi masyarakat biar tetap ingat jika Magetan ini mempunyai banyak sejarah yang harus selalu diingat,” tuturnya.

Dandim juga menyampaikan tetap jaga keamanan kepada para peserta Napak Tilas, karena kegiatan yang dilaksanakan melintasi jalan raya dari Ngunut-parang-Magetan yang menempuh jarak kurang lebih 18 km.

Kegiatan napak tilas ini diikuti lebih dari 500 orang peserta. Kemudian untuk beregu yang terdiri dari instansi pendidikan, dinas instansi, swasta, organisasi kemasyarakatan atau regu yang sudah diberangkatkan dan harapannya semua

bisa finish di alun-alun Magetan, selain kegiatan napak tilas juga ada kegiatan pemberian paket sembako kepada masyarakat yang kurang mampu.

Dalam kegiatan ini, nampak antusias peserta sangat baik. Selain itu, antusias masyarakat juga sangat luar biasa. Hal ini bisa dilihat dengan banyak masyarakat yang telah menyediakan makanan kecil dan minuman didepan rumah mereka sendiri dan semua itu gratis. (MC0804)